

## ABSTRAK

### **Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jabodetabek serta Tinjauannya Menurut Islam**

Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tentunya mahasiswa akan menghadapi suatu kesulitan ataupun tantangan. Agar dapat mengatasi setiap tantangan dan kesulitan dengan baik, mahasiswa memerlukan resiliensi akademik pada diri mereka. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi resiliensi akademik ialah religiusitas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik di populasi mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 276 mahasiswa aktif yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi Islam. Pada penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur resiliensi akademik ialah ARS-Indonesia yang merupakan hasil adaptasi dari alat ukur *The Academic Resilience Scale* (ARS-30). Sedangkan untuk mengukur religiusitas menggunakan alat ukur Religiusitas CRS yang merupakan hasil adaptasi dari alat ukur *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS). Teknik statistik yang digunakan ialah *Pearson Product Moment* karena data pada penelitian ini terdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara religiusitas dengan resiliensi akademik ( $r = 0,419$ ,  $p = < 0,001$ ). Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik yang dimiliki. Di dalam Islam, individu dengan religiusitas yang baik akan meyakini bahwa Tuhan tidak akan memberikan suatu kesulitan melebihi batas kemampuan hamba-Nya dan individu juga menyadari bahwa setiap kesulitan pasti akan ada kemudahan setelahnya, selagi individu itu mau berusaha dan bersabar.

**Kata Kunci:** Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam, Religiusitas, Resiliensi Akademik

## **ABSTRACT**

### ***Correlation between Religiosity and Academic Resilience among Islamic College Students in Jabodetabek along with the Review according to Islam***

*In college education, certainly the students will face difficulties or challenges. In order to overcome every challenge and difficulty well, students need the academic resilience in themselves. One of the internal factors that impact the academic resilience is religiosity. This study aims to see the relation between religiosity with the academic resilience in the students college population. The participants in this research amounts to 276 students which is actively studying at Islamic institutions. In this study, the obtained data is using accidental sampling technique. The instrument that used to measure academic resilience is ARS-Indonesia which is the adaptation of research from the measuring device called The Academic Resilience Scale (ARS-30). Meanwhile, to measure the religiosity is using the Religiosity CRS measurement tool which is the adaptation of the measuring instrument called The Centrality of Religiosity Scale (CRS). Pearson Product Moment is the statistical technique that used because the data in this study were normally distributed. The results of this study indicate that there is a significant positively relationship between religiosity and academic resilience ( $r = 0.419$ ,  $p = <0.001$ ). It means that the higher level of religiosity, take the higher level of academic resilience its owned. In Islam, individuals with good religiosity will believe that God will not give a difficulty beyond the limits of someones ability and the individual also realizes that every difficulty there must be ease afterwards, as long as the individual is willing to try and be patient.*

*Keywords: Islamic College Students, Academic Resilience, Religiosity*